

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman sekarang berbagai macam gaya seseorang dapat mempengaruhi kehidupan orang lain. Tidak sedikit perilaku manusia khususnya di ibukota Jakarta memiliki ketertarikan gaya yang mewah, dan gaya berperilaku yang bisa diterima oleh orang sekitarnya dari segi gaya berbicara, cara berperilaku, cara menempatkan diri di dalam suatu perkumpulan, dan cara mereka berkomunikasi. Tidak menutup kemungkinan bahwa dikehidupan yang modern ini tingkat kaingin tahun orang sangat tinggi akan hal apapun. Cara mereka berfikir dan berkomunikasi secara baik dengan orang lain menjadi salah satu cara agar mereka dapat diterima di lingkungan sekitarnya.

Berbagai macam hal dilakukan jika seseorang tidak puas dengan status sosial mereka yang mereka miliki pada saat ini. Dengan ketidakpuasaan mereka, mereka mencari berbagai car agar bisa merubah status mereka ke status yang lebih tinggi dengan menghalalkan berbagai cara negative maupun positif. Disisi lain beberapa orang bisa menerima keadaan status sosial mereka apa adanya, tetapi ada yang merasa tidak percaya diri akan status sosialnya yang rendah. Berdasarkan alasan seperti itulah yang membuat mereka menjadi seorang *social climber*.

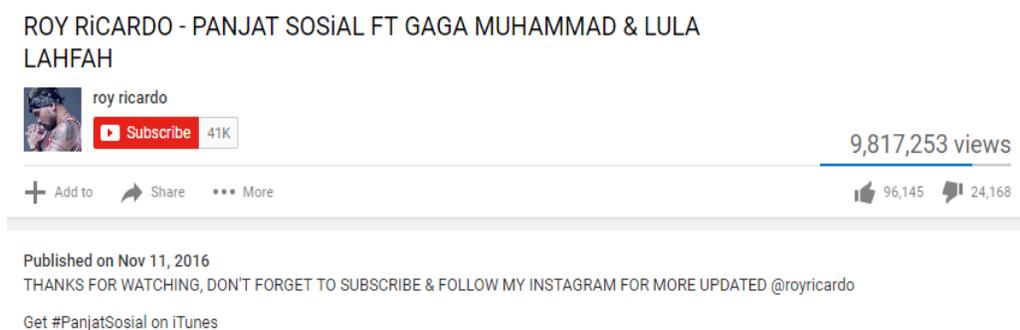
*Social climber* berasal dari kata *social climbing* yang memiliki arti perpindahan kedudukan status sosial seseorang yang rendah ke status sosial yang lebih tinggi. *Social Climber* adalah suatu istilah dari sosiologi komunikasi. “Sosiologi komunikasi mempelajari tentang interaksi sosial dengan segala aspek yang berhubungan dengan interaksi tersebut sebagaimana interaksi (komunikasi) itu dilakukan dengan menggunakan media, bagaimana efek media sebagai akibat dari interaksi tersebut, sampai dengan

bagaimana perubahan-perubahan sosial di masyarakat yang didorong oleh efek media berkembang serta konsekuensi sosial macam apa yang ditanggung masyarakat sebagai akibat dari perubahan yang didorong oleh media massa itu” (Bungin – 2006:31).

*Social climber* dapat diartikan dari dua sudut pandang yaitu negatif dan positif. Dilihat dari sisi positifnya, seorang *social climber* ingin memiliki prestasi dan suatu kebanggaan di dalam dirinya untuk bisa menghantarnya ke dalam suatu kelompok atau lingkungan sosial tertentu. Seperti contohnya karir yang ia jalani, pengetahuan, kedewasaan yang membuat dirinya bertahan dalam suatu kelompok sosial tertentu. Tidak dipungkiri bahwa *social climber* dapat dilihat dari sisi yang negatif contohnya seperti memamerkan barang yang mereka gunakan yang pada kenyataannya barang tersebut bukanlah barang miliknya. Kaum *social climber* selalu memamerkan kegiatan mereka ke *social media* dengan tujuan agar orang-orang berasumsi bahwa mereka memiliki gaya hidup seperti kaum sosialita pada umumnya. Kaum *social climber* mendekati orang lain hanya untuk mencari keuntungan. Pernyataan tersebut dapat dilihat melalui lirik lagu panjat sosial karya Roy Ricardo yang di *publish* sekitar akhir tahun 2017.

### Gambar 1.1

#### Tanggal, bulan, dan Tahun perilisan video klip panjat sosial



Sumber : (<https://www.youtube.com/watch?v=DTb-V6J5LdA>)

Musik dan lirik lagu sangat berkaitan erat. Salah satu hal yang sangat penting dari sebuah lagu adalah keberadaan lirik lagunya. Karena melalui lirik lagu, pencipta lagu menggunakan lirik sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang mengekspresikan

dirinya terhadap fenomena-fenomena di lingkungan sekitar dan berdasarkan fenomena yang nyata. Maka suatu lirik lagu sangat berkaitan dengan situasi sosial dan isu-isu sosial yang sedang terjadi di dalam suatu lingkungan masyarakat. Untuk menyampaikan sebuah pesan, tidak hanya melalui suatu tulisan yang dijadikan acuan sebagai suatu tanda untuk berinteraksi dalam menyikapi pesan tersebut. Tetapi makna dari pesan tersebut pun bisa mengubah segala perilaku seseorang di kehidupannya sehari-hari. Lirik lagu dapat pula dijadikan sebagai sarana untuk penyampaian pesan moral dan juga dukungan motivasi terhadap suatu realitas. Maka dari itu, lirik lagu yang telah tercipta dan diperdengarkan kepada khalayak mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap perubahan bersikap, keyakinan, bahkan perasaan-perasaan tertentu.

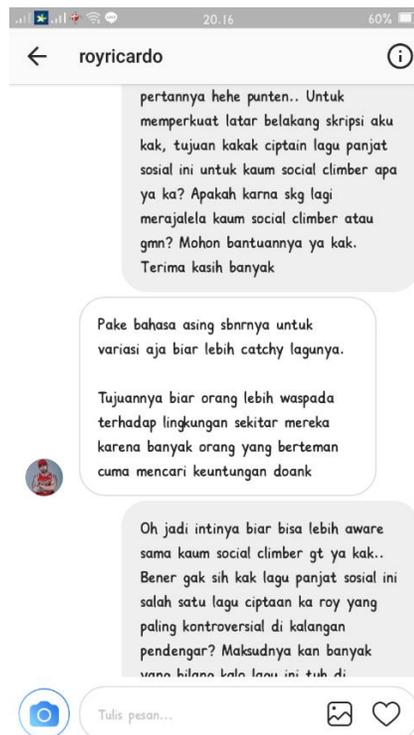
Penggunaan Bahasa dalam lirik lagu mempunyai pengaruh yang sangat penting. Karena Bahasa dalam sebuah musik adalah salah satu cara terbaik untuk mengungkapkan sebuah perasaan yang dirasakan oleh seseorang melalui lirik lagu. Lagu memiliki beberapa unsur, yaitu melodi, lirik, aransemen, dan notasi. Lirik adalah suatu kata-kata yang diiringi oleh aransemen musik. Musisi dan pencipta lagu sebagai komunikator, mencoba menyampaikan suatu pesan tertentu pada komunikan. Banyak jenis-jenis pesan yang di sampaikan melalui musik. Kesedihan, kesenangan, rasa cinta, sampai pesan-pesan yang cenderung bersifat sindiran dapat di masukkan ke dalam sebuah musik. Penikmat musik biasanya mendengarkan lagu melalui CD, Radio, aplikasi di handphone, YouTube dan lainnya (<http://musik.wikia.com/wiki/Ensiklopedia%20musik>). Begitu pula dengan perkembangan kehidupan sosial saat ini. Lirik dapat mengungkapkan sebuah peristiwa dan kejadian dari kehidupan sosial saat ini yang dalam ilmu sosiologi mengemukakan bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri. Manusia harus saling berinteraksi secara langsung dengan sesamanya. Zaman dan teknologi sudah merubah pola kehidupan sosial masa kini dengan adanya *future* di dalam suatu *gadget* untuk manusia berinteraksi dengan sesamanya melalui suatu aplikasi pesan. Munculnya jejaring sosial sebagai alat komunikasi manusia yang serba efektif untuk bertukar pesan bahkan untuk menyebarluaskan kepada khalayak apa yang sedang dilakukan. Teknologi menyajikan sarana berkomunikasi secara mudah dan cepat antar individu. Seperti contohnya anak muda zaman sekarang yang sebagian besar sudah memiliki *gadget* untuk berkomunikasi

dan menggunakan aplikasi lain untuk mengunggah kegiatan mereka melalui media sosial. Kehidupan sosial pada zaman sekarang sudah mulai modern, terbukti dengan banyaknya manusia yang sudah menggunakan alat komunikasi yang canggih dan digunakan secara mudah.

Lagu panjat sosial adalah salah satu lagu yang diciptakan Roy hingga di nyanyikan langsung oleh Roy Ricardo. Roy menciptakan lagu panjat sosial bertujuan agar pendengar lebih waspada terhadap lingkungan sekitar mereka karena menurut Roy banyak orang yang berteman hanya untuk mencari keuntungan saja. Roy tidak memikirkan komentar orang-orang yang tidak suka dengan tujuannya membuat lagu, dan ia berharap orang-orang akan menikmati lagu ciptaannya.

## Gambar 1.2

### Pernyataan Pencipta Lagu



(sumber: Olahan Penulis 2017)

Berikut adalah penggalan lirik lagu Panjat sosial yang di ciptakan oleh Roy Ricardo :

### **Penggalan Lirik Lagu “Panjat Sosial”**

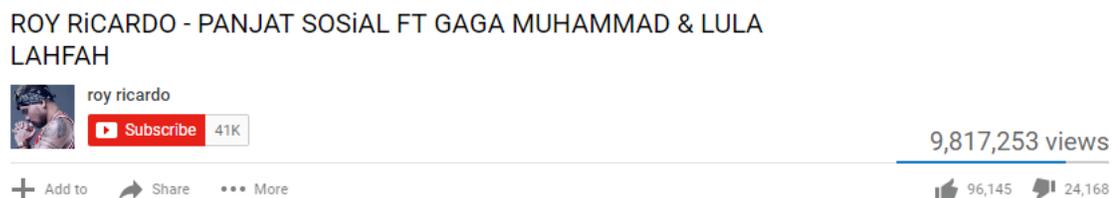
*hati hati zaman sekarang  
banyak orang berteman punya maksud tujuan  
mengumbar kedekatan, dapatin keuntungan  
abis manis lo dibuang*

*panjat panjat panjat panjat panjat panjat panjat panjat  
panjat sosial, panjat sosial, panjat sosial terus bro sampai naik status  
panjat panjat panjat panjat panjat panjat panjat panjat  
panjat sosial, panjat sosial, panjatin terus bro sampai naik status*

Pada lagu Panjat sosial ini Roy mengajak Gaga Muhammad dan Lula Lahfah untuk berduet dalam melantunkan lagu Panjat sosial. Gaga dan Lula adalah remaja yang di kenal sebagai YouTuber Indonesia yang memulai karirnya dengan tayangan video Blog di YouTube dan Selebgram Endorsment di Instagram. Di mulai dari bulan November 2016 Roy mengunggah video klip nya di YouTube, hingga kini mencapai sembilan juta pengguna YouTube yang menyaksikan video klip panjat sosial.

### **Gambar 1.3**

#### **Viewes Video Klip Panjat Sosial**



ROY RICARDO - PANJAT SOSIAL FT GAGA MUHAMMAD & LULA LAHFAH

roy ricardo  
Subscribe 41K

9,817,253 views

+ Add to Share More 96,145 24,168

(<https://www.youtube.com/watch?v=DTb-V6J5LdA>)

Tidak hanya sekedar menonton video klip panjat sosial, tetapi sudah 14 ribu pengguna Youtube berkomentar tentang video klip tersebut, mulai dari komentar yang positif hingga komentar negatif.

### Gambar 1.4

#### Komentar Video Klip Panjat Sosial

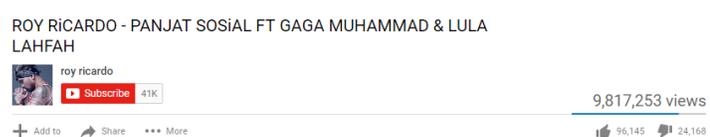


(<https://www.youtube.com/watch?v=DTb-V6J5LdA>)

Selain banyaknya komentar dan pengguna akun YouTube yang telah melihat video klip tersebut, kini Roy sudah mempunyai 41 Ribu pengguna YouTube yang mengikuti Youtube Channel miliknya agar bisa melihat unggahan video klip terbaru dari Roy. Dari 7 Juta pengguna YouTube yang menyaksikan video Klip panjat sosial, ada 96 Ribu pengguna YouTube yang menyukai (*like*) video klip panjat sosial. Tidak hanya itu, bahkan dari 7 Juta pengguna YouTube, adapula 24 Ribu Pengguna yang tidak menyukai (*dislike*) video klip panjat sosial.

### Gambar 1.5

#### Jumlah Subscriber, Jumlah Likes dan Jumlah Dislike Video klip Panjat Sosial



(<https://www.youtube.com/watch?v=DTb-V6J5LdA>)

Lagu Panjat Sosial ini bercerita tentang seorang pengarang lagu yang merasa bahwa fenomena yang sedang terjadi di sekitarnya adalah fenomena yang sering dilakukan oleh banyak orang. Pada lagu ini, penulis lagu menceritakan kelakuan para *social climber* yang memamerkan barang-barang yang mereka punya, yang selalu *update* tentang kegiatannya sehari-hari di media sosial agar semua masyarakat tau kegiatan yang dilakukan kaum *social climber*. Penulis lagu menceritakan bahwa pencitraan yang dilakukan oleh *social climber* tidak sesuai dengan realita hidupnya dan kebanyakan dari mereka meminjam uang untuk membeli barang-barang yang selalu dipamerkan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menggunakan Analisis Wacana kritis pendekatan Teun Van Dijk. Dengan analisis wacana kritis pendekatan Teun Van Dijk meliputi beberapa dimensi untuk menganalisis suatu teks, yaitu menganalisis secara struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, dan dimensi konteks sosial.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Agar mempermudah penelitian, penelitian ini harus memiliki fokus penelitian. Adapula fokus penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu : *Bagaimana wacana merepresentasikan Social Climber dalam lirik lagu panjat sosial?*

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mencari tau bagaimana wacana merepresentasikan *social climber* dalam lirik lagu panjat sosial karya Roy Ricardo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapula manfaat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan manfaat bagi kegunaan pendekatan teori yang digunakan oleh penulis, yaitu Analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Selain itu peneliti ingin menyumbangkan reverensi alamiah dengan menggunakan teori Analisis Wacana.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai representasi *social climber* yang terdapat dalam lirik lagu panjat sosial karya Roy Ricardo.

### 1.5 Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti harus mengetahui tahapan-tahapan yang harus di lakukan dalam sebuah penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Berikut adalah tahapan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti.

#### BAB I : Pendahuluan

Peneliti harus menyusun penelitian di mulai dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian di mulai dari manfaat penelitian teoritis dan praktis, tahapan penelitian, lokasi penelitian dan yang terakhir adalah waktu penelitian.

#### BAB II : Kajian Pustaka

Membahas mengenai kajian Teoritik yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.

#### BAB III : Metode Penelitian

Membahas tentang metode penelitian yang menggunakan pendekatan, jenis penelitian, dan menganalisis penelitian

#### BAB IV : Hasil penelitian dan Pembahasan

Pembahasan di BAB IV berisikan tentang hasil penelitian yang kita lakukan mulai dari BAB I sampai dengan BAB III lalu di kaitkan dengan teori yang peneliti gunakan.

#### BAB V : Simpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti dan memberikan saran yang di tujukan untuk penelitian selanjutnya

## **1.6 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini di Open Library Telkom University, Bandung. Dalam penelitian ini, penulis harus menggunakan cukup banyak buku referensi yang ada di perpustakaan Telkom University.